

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG KELUARGA BERENCANA (KB) DENGAN JENIS KB YANG DIGUNAKAN OLEH AKSEPTOR KB DIWILAYAH PUSKESMAS BOGOR TENGAH 2014

ABSTRAK

Latar Belakang : Adapun data yang di dapat dari puskesmas Bogor Tengah pada bulan September , oktober, November jumlah akseptor Kb sebanyak 100.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang KB dengan jenis KB yang digunakan akseptor KB di Puskesmas Bogor Tengah Tahun 2013.

Metode : Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *accidental* dengan jumlah responden 30 orang. Pengumpulan data di peroleh dengan melalui penyebaran kuesioner. **Hasil penelitian :** Berdasarkan pengetahuan tertinggi yaitu ibu dengan yang mempunyai pengetahuan baik 12 orang (40%) dengan pemakai jenis Kb tertinggi adalah jenis KB Pil 6 orang (20%). ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36.7%). dengan pemakaian jenis kb tertinggi kb suntik sebanyak 5 orang (16.7%) . dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (23.3%) dengan pemakaian jenis kb tertinggi kb suntik sebanyak 6 orang (20%) . kesimpulan peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan jenis kb dimana nilai signifikan $0,355 > 0,05$ (p value).

Saran : Peneliti berharap semoga tenaga kesehatan di wilayah puskesmas Bogor Tengah dapat memberikan penyuluhan yang lebih baik agar akseptor KB lebih mengerti akan pentingnya KB.

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana menurut UU No.10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Handayani, 2010).

Hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia Menurut data SDKI 2007 akseptor KB yang menggunakan suntik sebesar 31,6%, pil 13,2 %, AKDR 4,8%, susuk 2,8%. Sementara Presentase secara keseluruhan sampai saat ini di Indonesia cakupan peserta KB aktif (*Contraceptive Prevalence Rate/CPR*) mencapai 61,4% dan angka ini merupakan pencapaian yang cukup tinggi diantara negara-negara ASEAN.

Dampak dari pertumbuhan penduduk yang semakin luar biasa akan menimbulkan banyak sekali konflik dalam kehidupan sosial, seperti kendala yang dihadapi oleh badan kesejahteraan keluarga berencana (BKKBN) yang harus memberikan pelayanan bukan hanya pelayanan kontrasepsi melainkan juga konsultasi menyangkut seluruh masalah dasar ibu, anak, gizi, dan

terutama tentang pentingnya program KB dan dampak ledakan penduduk. Bukan hanya itu

saja pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan sosial juga menyebabkan terjadinya migrasi penduduk.

Oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dengan cara menggalakkan program keluarga berencana (KB). Program ini bertujuan menurunkan angka kelahiran kasar sebesar 50 persen pada tahun 1990 dibanding tahun 1971. Selanjutnya, kebijakan pembatasan kelahiran ini diperluas dengan membudayakan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS) dari pemerintah dengan meningkatkan penyuluhan, pembinaan, dan pelayanan pengaturan kelahiran, penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi pelayanan pengaturan kehamilan bimbingan terhadap penentuan usia perkawinan dan usia melahirkan yang ideal.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang KB dengan jenis KB yang digunakan Akseptor KB.

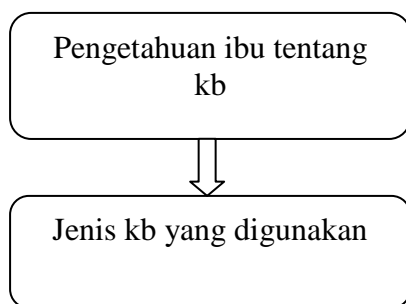
METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *Cross*

Sectional. Cross Sectional adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya pada situasi sekarang. Penelitian analitik adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini dibatasi pada pengetahuan tentang jenis kb dengan jenis kb yang digunakan oleh akseptor kb.

Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah 100 Akseptor yang datang pada bulan Februari 2011 ke Puskesmas Bogro Tehngah. Teknik pengambilan sample menggunakan Accidental, yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian sebanyak 30 responden.

Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini bila dilihat pada bagan berikut ini:



Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. dimana variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang kb dan variabel independent jenis Kb yang digunakan.

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian yang berjudul “Hubungan antara pengetahuan tentang KB dengan jenis KB yang digunakan akseptor KB di wilayah Puskesmas Bogor Tengah tahun 2014”, terkumpul data 30 responden. data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisa univariat yaitu menggambarkan distribusi frekuensi dari responden.

Univariat

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan

NO	Pengetahuan Ibu	Jumlah	
		F	%
1	Baik	19	63%
2	Cukup	2	30%
3	Kurang	9	7%
4	Total	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 30 responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik 19 responden(63%).

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi jenis KB yang digunakan oleh akseptor KB

No	Jenis	Frekuensi	Presentase
1	Pil	10	33,3%
2	Suntik	15	50%
3	Implant	2	6,7%
4	Iud	3	10%
5	Total	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 30 responden yang memilih jenis kb tertinggi yaitu suntik 15 orang (50%) dan yang terendah yaitu implant 2 orang (6,7%).

Analisis Bivariat

Tabel 4.3

Pengetahuan	Jenis kb								total		Pvalue
	pil		suntik		iud		implant				
	F	%	F	%	F	%	F	%			
BAIK	6	20%	4	13.4%	1	3.3%	1	3.3%	12	40%	0,355
CUKUP	4	13.4%	5	16.7%	1	3.3%	1	3.3%	11	36.7%	
KURANG	0	0%	6	20%	0	0	1	3.3%	7	23.3%	
TOTAL	10	33.4%	15	50.1%	2	6.6%	3	9.9%	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas ibu yang mempunyai pengetahuan baik 12 orang (40%) dengan pemakai jenis Kb tertinggi adalah jenis KB Pil 6 orang (20%). ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36.7%). dengan pemakaian jenis kb tertinggi kb suntik sebanyak 5 orang (16.7%) , dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (23.3%) dengan pemakaian jenis kb tertinggi kb suntik sebanyak 6 orang (20%).

Berdasarkan hasil dari spss 16 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang kb dengan jenis kb yang digunakan oleh akseptor di wilayah puskesmas Bogor Tengah tahun 2014. karena dimana nilai signifikan ($0,355 > 0,05$). Hal ini terjadi karena akseptor memilih jenis Kb tanpa mengetahui manfaat dan kekurangannya.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden ibu yang berpengetahuan tertinggi yaitu 19 orang (63%), dan yang terendah 9 orang (7%).

Menurut Meliono (2007), pengetahuan adalah gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indrawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indra atau akal budidaya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian Selli di puskesmas Helvetia medan berdasarkan

pengetahuan ditemukan bahwa pengetahuan responden terbanyak adalah baik yaitu sebesar 25 orang (62,5%) sedangkan paling sedikit adalah pengetahuan kurang yaitu sebesar 15 orang (37,5%). Berdasarkan hasil penelitian dengan teori disimpulkan bahwa adanya keselarasan dimana dalam hasil penelitian bahwa semua responden mempunyai tingkat pengetahuan tinggi dilihat dari pendidikan yang baik.

Jenis KB yang banyak diminati yaitu jenis Kb Suntik 15 orang (50%) dan jenis Kb yang kurang diminati Kb IUD 2 orang (6,7%).

Menurut Bazad (2002), kontrasepsi suntik adalah alat kontrasepsi yang disuntikan ke dalam tubuh dalam jangka waktu tertentu kemudian masuk ke pembuluh darah diserap sedikit demi sedikit oleh tubuh yang berguna untuk mencegah kemungkinan timbulnya kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian Novianty di puskesmas cipageran cimahi sebagian besar akseptor Kb memilih Kb suntik yaitu sebanyak 58%.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa adanya keselarasan antara teori dengan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian tidak ada hubungan dengan jenis Kb yang dipilih karena dimana nilai signifikan $0,355 > 0,05$ (p value). Hal ini terjadi karena akseptor memilih jenis Kb tanpa mengetahui manfaat dan kekurangannya.

Berdasarkan hasil dari spss 16 bahwa penelitian tidak ada hubungan dengan jenis Kb yang dipilih karena dimana nilai signifikan

0,355>0,05 (p value). Hal ini terjadi karena akseptor memilih jenis K_b tanpa mengetahui manfaat dan kekurangannya jadi H_0 diterima dan ditolak

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bogor Tengah Tahun 2014-2014 berdasarkan pengetahuan dari 30 responden, maka didapatkan sebanyak orang berpengetahuan baik 19 orang (63 %) berpengetahuan baik, dan yang berpengetahuan rendah yaitu 9 orang (7%).

Distribusi frekuensi jenis KB yang digunakan oleh akseptor KB yang digunakan oleh akseptor di wilayah Puskesmas Bogor Tengah 2014 yaitu yang tertinggi KB suntik 15 orang (50%) dan yang terendah KB implant 2 orang (6,7%).

Tidak ada hubungan pengetahuan tentang KB dengan jenis KB yang digunakan akseptor dengan nilai p value ($0,355 > 0,05$) jadi H_0 diterima dan ditolak.

SARAN

Sebagai masukan agar dapat meningkatkan lagi pelayanan kesehatan dan memberikan penyuluhan yang lebih baik agar akseptor KB lebih mengerti akan pentingnya KB Diharapkan akseptor dapat memilih jenis kb dan tahu akan manfaat dan kekurangan dari jenis-jenis KB.

DAFTAR PUSTAKA

1. ____ Jumlah penduduk dunia www.repository.usu.ac.id.com diakses tanggal 02 desember 2010
2. ____ Jumlah penduduk Indonesia www.regionalinvestment.npk.go.id diakses tanggal 02 desember 2010
3. ____ Jumlah penduduk jawa barat. <http://www.kemendagri.go.id> diakses tanggal 02 desember 2010
4. ____ Jumlah penduduk bogor www.bogor-kita.com diakses tanggal 02 desember 2010
5. ____ Dampak ledakan penduduk www.himagristipes.com diakses 15 desember 2010
6. Badan pusat statistic.2009.data statistic.2009.data statistic.<http://www.data-statistik-indonesia.com/content/view/928/950/1> 6 desember 2010
7. ____ Pengetahuan pemilihan kb www.mantineews.co.id diakses 18 desember 2010
8. ____ Konsep dasar kb www.purwantiidewi.com diakses 18 desember 2010
9. ____ Pengertian kontrasepsi www.dr-suparyanto.com diakses 19 desember 2010
10. Meilani,Niken. dkk.2009.*pelayanan keluarga berencana*.yogyakarta: FITRAMAYA hal 105-106
11. Meilani,Niken. dkk.2010.*pelayanan keluarga berencana*.yogyakarta: FITRAMAYA hal 117-121
12. ____ Kontrasepsi implant www.dr-suparyanto.com di akses tanggal 18 desember 2010
13. Meilani,Niken. dkk.2009.*pelayanan keluarga berencana*.yogyakarta: FITRAMAYA hal 133-139
14. Meilani,Niken. dkk.2009.*pelayanan keluarga berencana*.yogyakarta: FITRAMAYA hal 87-98
15. ____ kontrasepsi mini pil www.ibudanbalita.com diakses tanggal 20 desember 2010
16. Meilani,Niken. dkk.2008.*pelayanan keluarga berencana*.yogyakarta: FITRAMAYA hal 101-103
17. Notoatmodjo,S.2003.*pendidikan dan perilaku kesehatan*.jakarta:RINEKA CIPTA
18. Thomas. *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Mulia Medika. 2003.
19. Notoadmodjo,S.2010.*metedologi penelitian kesehatan*.jakarta:RINEKA CIPTA